

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Dunia seni saat ini mengalami banyak perkembangan yang sangat berarti terutama dalam bidang seni seperti tari, musik dan akting. Hal ini dapat dilihat melalui acara-acara televisi yang menampilkan banyak *talent show* (acara pencarian bakat). Sehingga dapat menarik minat masyarakat Indonesia untuk berani menampilkan keterampilan ataupun hobinya dalam bidang seni.

Sekarang ini di Palembang sangat sedikit tempat yang dapat memberikan fasilitas dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam hal seni. Pendidikan seni bisa didapat dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat berupa sekolah seni sedangkan pendidikan nonformal dapat berupa tempat kursus ataupun studio kecil. Untuk daerah Sumatera terdapat di Padang dan Palembang. Sekolah seni di Padang yang terkenal adalah SMKN 4. SMKN4 Padang mengalami kekurangan siswa. Hal ini disebabkan karena adanya persyaratan jumlah murid yang harus memenuhi target minimal 200 orang<sup>1</sup>. Jika hal tersebut terpenuhi maka akan memperoleh bantuan dana subsidi. Selain itu juga kurangnya semangat dari para seniman kota Padang dalam membangkitkan kecintaan terhadap seni lewat pameran-pameran agar para pelajar kota Padang dapat mengapresiasi dan mengekspresikannya ide kreativitasnya.

Sekolah seni yang ada di Palembang ini hanya ada satu yaitu SMSR atau sekarang dikenal dengan SMK N 7. Seperti kutipan yang diambil dari koran kompas (Jum'at, 20 juli 2007), Pada sekolah SMKN7 ini menerima siswa baru pada Jurusan Seni Rupa sebanyak 36 siswa, Jurusan Kriya Kayu sebanyak 24 siswa, Jurusan Kriya Logam 40 siswa, Jurusan Kriya Tekstil 38 siswa. Jumlah siswa yang sedikit ini

---

<sup>1</sup> [http: www. Mantagisme.Com](http://www.Mantagisme.Com) ( 27/4/2009,13:18)

disebabkan bahwa kurangnya minat para pelajar kota Palembang karena tenaga guru yang kurang dan sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan untuk jurusan seni rupa tidak adanya pameran ataupun kompetisi, penghargaan terhadap siswa/i SMK seni yang berprestasi. Hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat pelajar kota Palembang untuk memasuki SMK Seni. Dengan tenaga pengajar yang handal, sarana prasarana yang mendukung dan kompetisi-kompetisi yang sering diadakan, maka Sekolah Tinggi Seni dapat menjadi salah satu sarana dapat membantu anak-anak kota Palembang untuk mengekspresikan dan mengapresiasi apa yang ada dalam pikirannya. Selain itu di Palembang belum ada perguruan tinggi sebagai sekolah lanjutan dari sekolah kejuruan. Sehingga setelah tamat harus melanjutkan ke kota lain ataupun tidak melanjutkan sama sekali.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pendidikan formal bagi para calon seniman akan semakin menciptakan iklim kreativitas bagi para seniman Palembang. Ditempat ini juga dapat dipamerkan hasil karya seni lukis, seni patung, seni kriya, pementasan teater, pagelaran tari dan permainan musik yang sangat indah.<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Seni Palembang memiliki fasilitas pendidikan seperti Gedung Sekolah, Kantor Pengelola dan fasilitas pendukung seperti Gedung Teater dan Galeri Seni. Kehadiran Sekolah Tinggi Seni Palembang sebagai sekolah lanjutan yang merupakan tempat dimana anak-anak dapat menerima pendidikan sesuai dengan minat dan bakat mereka dengan sarana dan prasarana seni yang lengkap. Pendidikan ini sangat penting untuk mengembangkan kreativitas yang ada pada diri mereka agar tidak menjadi sesuatu yang hanya bisa dipendam tetapi dapat diperlihatkan kepada semua orang.

---

<sup>2</sup> [http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?\(7/7/2009,10:43\)](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?(7/7/2009,10:43))

### **1.1.2. Latar Belakang Tema**

Tema pada proyek Sekolah Tinggi Seni Palembang adalah "Keseimbangan harmoni dalam kebebasan yang berkarakter".

Tema diatas memiliki arti bahwa Sekolah Tinggi Seni Palembang ini memiliki nilai-nilai dalam kebebasan mengapresiasi dan mengekspresikan kreativitas yang muncul dalam diri mahasiswanya sehingga dapat membentuk karakter atau kepribadian yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Namun kebebasan ini memiliki batas-batas kreativitas seni yang positif sehingga mereka dapat berkreasi menurut daya imajinatifnya masing-masing.

### **I.2. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahannya adalah Bagaimana membuat desain Sekolah Tinggi Seni Palembang dengan konsep perencanaan dalam merancang sebuah bangunan Sekolah Tinggi yang sesuai dengan tema bangunan ini dimana mahasiswa/i dapat mengekspresikan dan mengapresiasi sesuai dengan bakat dan minatnya.

### **I.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **I.3.1. Tujuan**

Mendesain Sekolah Tinggi Seni Palembang yang sesuai dengan tema Keseimbangan Harmoni dalam Kebebasan Berkarakter sehingga mahasiswa/i dapat mengekspresikan dan mengapresiasi sesuai dengan bakat seninya.

#### **I.3.2. Sasaran**

Adapun sasaran dari proyek ini adalah

1. Merancang dan mendesain sebuah kompleks bangunan yang didalamnya memiliki berbagai aktivitas pendidikan seni dengan nilai-nilai arsitektural sesuai dengan tema perancangan.

2. Mendesain bangunan Sekolah Tinggi Seni Palembang yang didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat menunjang belajar mengajar seperti ruang kuliah, ruang praktek, labotarium/studio, beasiswa baik pemerintah/sekolah/swasta, perpustakaan dan Internet/Wi-fi .
3. Mendesain bangunan Sekolah Tinggi Seni Palembang yang mencerminkan tema “Keseimbangan Harmoni” dengan memanfaatkan potensi unsur alami yang terdapat pada tapak.
4. Mendesain bangunan Sekolah Tinggi Seni Palembang yang mencerminkan tema “Kebebasan Berkarakter” dengan memanfaatkan fasilitas pendidikan seperti ruang kuliah dan praktek dan memanfaatkan potensi unsur alami yang terdapat pada tapak seperti taman sebagai tempat mereka mendapatkan inspirasi dan ide dimana mahasiswa/i membutuhkan ketenangan dan kenyamanan dalam mengapresiasi hasil pemikiran mereka.

#### **I.4. Batasan Pembahasan Proyek**

Batasan pembahasan dari Sekolah Tinggi Seni Palembang ini adalah menitik beratkan pada bagaimana menampilkan suatu bentuk bangunan Sekolah Tinggi Seni Palembang yang sesuai dengan fungsi dari bangunan tersebut tanpa mengabaikan persyaratan umum atau khusus pada bangunan dan menggunakan kaidah-kaidah arsitektur yang berlaku. Sedangkan biaya-biaya pembangunan dari proyek ini tidak dibahas.

#### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan pada konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Seni Palembang ini adalah:

#### 1.5.1. Studi literatur ( Metode Kepustakaaan)

Pengambilan data melalui buku-buku, materi kuliah, literatur dan data dari internet yang menunjang pembahasan ini. Buku-buku ini berkaitan dengan desain sekolah.

#### 1.5.2. Survei

Mencari data-data yang sifatnya internal dari proyek yang direncanakan dengan instansi yang terkait guna memperoleh data-data, peraturan dan kebijaksanaan pemerintah yang relevan dengan topik yang diangkat. Survei ini dilakukan di Institut Kesenian Jakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jakarta.

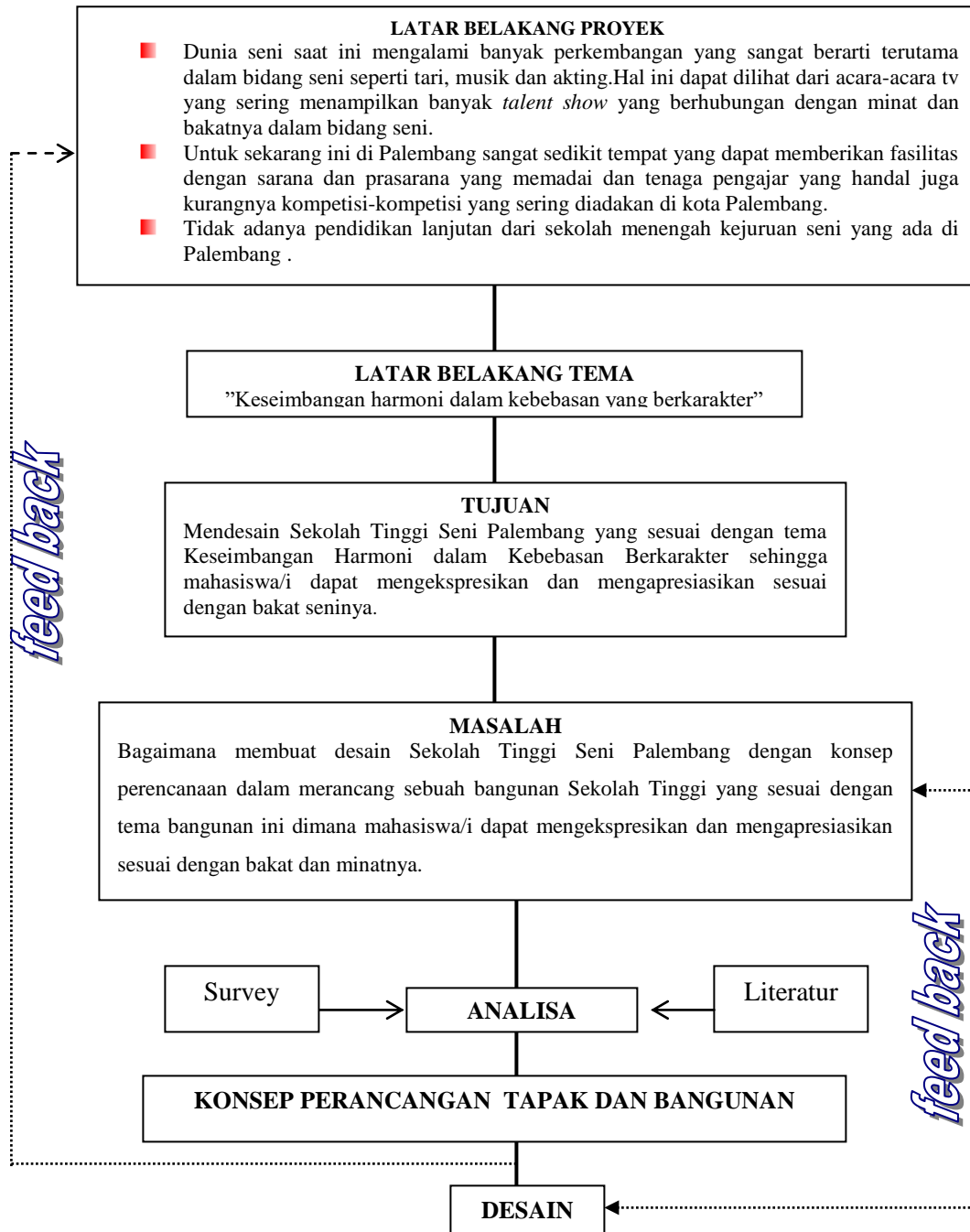
#### 1.5.3. Pengamatan di lapangan/observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap proyek yang diteliti. Pengamatan langsung ini dilakukan guna memahami jenis-jenis ruangan yang dipakai. Pengamatan ini langsung melihat jenis-jenis ruangan yang ada di Institut Kesenian Jakarta.

#### 1.5.4. Analisa

Hasil dari pengumpulan data yang kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang digunakan, sehingga diperoleh pernyataan yang dapat membuka permasalahan yang ada pada studi ini. Pada analisa ini kita menganalisa kegiatan manusia, menganalisa tapak (View to site, view from site, kebisingan, pencapaian dan sirkulasi, pola parkir dan tata hijau (landscape), arsitektural (penekanan pada bentuk bangunan) dan struktur dan utilitas.

## 1.6. Kerangka Berpikir



Skema 1.1.  
Kerangka Berpikir

## **I.7. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dari penyusunan konsep perencanaan, sistematika pembahasan serta kerangka berfikir.

### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Meninjau secara umum berbagai hal, serta segala sesuatu menyangkut proyek yang akan dibahas, pada tahap selanjutnya proyek akan dibahas secara lebih mendalam dimana pembahasan tersebut berdasarkan penjelasan yang diuraikan melalui literatur (Tinjauan Pustaka). Bab ini berisikan pengertian dan jenis-jenis pendidikan, pengertian sekolah tinggi seni, tinjauan tema, persyaratan pendirian sebuah sekolah tinggi, pembagian fakultas dan program studi secara umum dan studi banding.

### **BAB III TINJAUAN KHUSUS**

Pada bab ini menguraikan tinjauan lokasi, tinjauan, fungsi Bangunan, citra bangunan dan lingkup pelayanan Sekolah Tinggi Seni Palembang.

### **BAB IV ANALISA PROYEK PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pada bab ini berisikan analisa manusia, analisa tapak (View to site, view from site, kebisingan, pencapaian dan sirkulasi, pola parkir dan tata hijau (landscape), analisa penerapan tema dalam bangunan dan analisa arsitektural (penekanan pada bentuk bangunan) dan analisa struktur dan utilitas.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pada bab ini berisikan konsep–konsep yang meliputi konsep massa bangunan, penampilan, pola penataan masaa bangunan, perancangan tapak, struktur dan utilitas bangunan .